

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS  
DALAM NOVEL BUMI CINTA  
KARYA HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY DAN  
RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**NURUL ASNIA**  
**NIM. 2021116103**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS  
DALAM NOVEL BUMI CINTA  
KARYA HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY DAN  
RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**NURUL ASNIA**  
**NIM. 2021116103**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NURUL ASNIA

NIM : 2021116103

Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DALAM  
NOVEL BUMI CINTA KARYA HABIBURAHMAN EL-  
SHIRAZY DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti ternyata skripsi ini plagiat, penulis bersedia mendapatkan sanksi akadeis dan di cabut gelarnya.

Pekalongan, 15 November 2023

Yang menyatakan



NURUL ASNIA  
NIM. 2021116103

**Mohammad Irsyad, M. Pd. I**  
Nambangan Rt/Rw. 3/2 Desa Kendalrejo  
Kec. Petarukan, Kab. Pemasang

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Nurul Asnia

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
ABDURRAHMAN WAHID  
Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi PAI  
di PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nurul Asnia

NIM : 2021116103

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DALAM  
NOVEL BUMI CINTA KARYA HABIBURRAHMAN EL-  
SHIRAZY DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM

Dengan ini saya mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 27 Juni 2023  
Pembimbing



**Mohammad Irsyad, M. Pd. I**  
NIP. 19860622 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

### **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **NURUL ASNIA**  
NIM : **2021116103**  
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS  
DALAM NOVEL BUMI CINTA KARYA  
HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY DAN  
RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM**

Telah diujikan pada hari Jum'at, Tanggal 6 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. Mochamad Iskariem, S.Pd.I, M.S.I.**  
**NIP. 1984012212201503 004**

Penguji II

**Rofiqotul Aini, M.Pd.I**  
**NIP. 19890728 201903 2009**

Pekalongan, 17 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



**Dr. Moch. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
**NIP. 19730112 200003 1 001**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū



### 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātimah*

### 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbānā*

البر      ditulis      *al-barr*

### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس      ditulis      *asy-syamsu*

الرجل      ditulis      *ar-rojulu*

السيدة      ditulis      *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.



Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

Dengan segenap kerendahan hati, rasa syukur penulis anjatkan kepada Allah SWT yang dengan kasih sayang dan petunjuk-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan Skripsi ini. Dan dengan tulus ku persembahkan skripsi ini kepada:

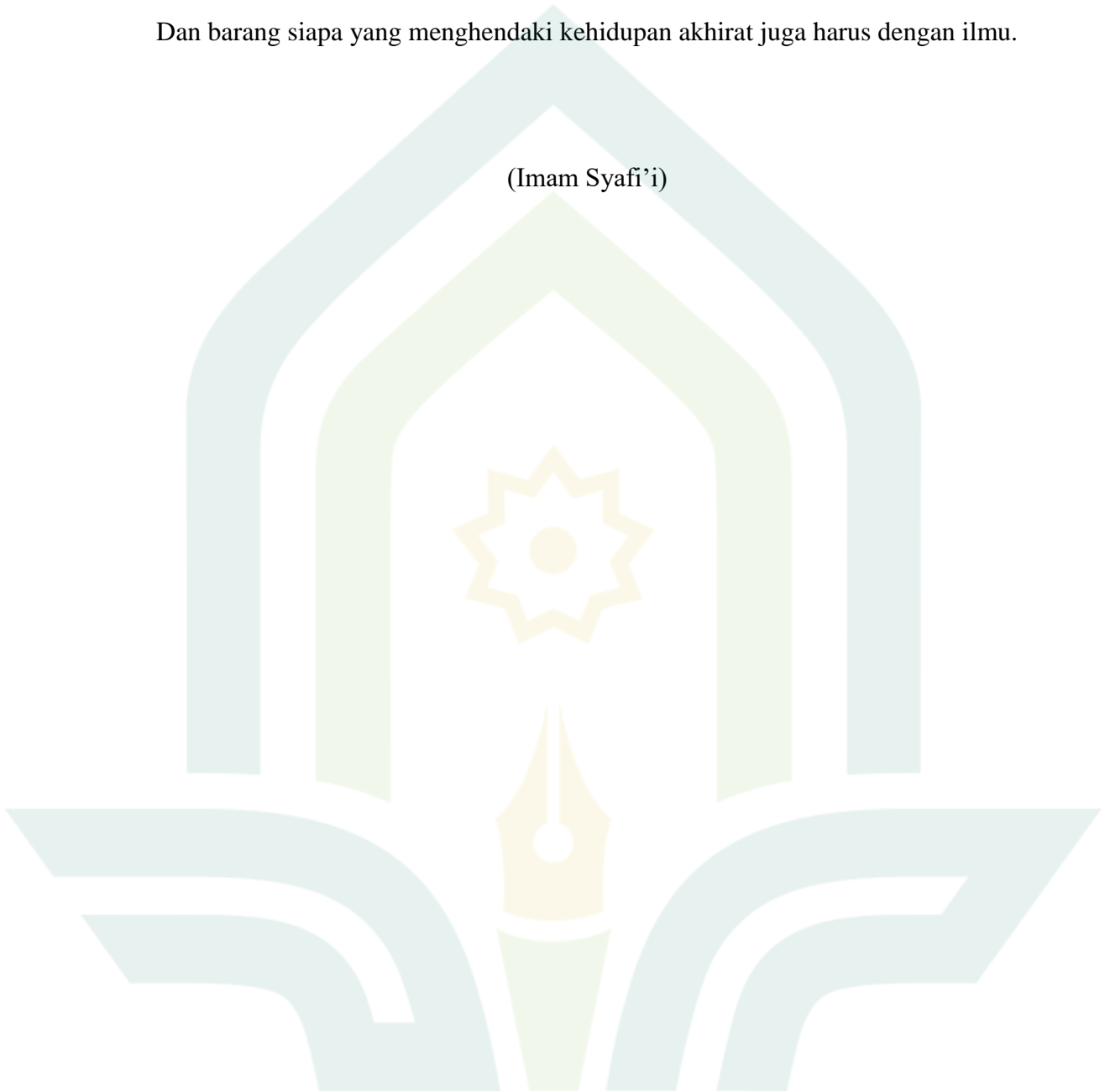
1. Bapak Hasan Bisri, Ibu Sholeha tercinta selaku orang tua saya yang dedikasikan hidupnya untuk saya dengan penuh cinta. Terimakasih atas kasih sayang, doa, dan dukungannya serta hal yang lainnya yang tidak akan mampu saya balas hanya dengan ucapan terimakasih dan tulisan semata.
2. Saudara-saudara kandungku Muhammad Ammar Abyan dan Muhammad Naufal selaku adik yang telah menjadi semangat dan support di segala hal dalam hidupku.
3. Sahabat seperjuanganku Atina Risqona, semoga kita selalu mengingat saat-saat perjuangan kita selama kuliah, sehingga kita bisa sukses bersama.
4. Semua pihak yang memberikan dukungan serta semangat kepada penulis hingga mampu menyelesaikan skripsinya dengan baik.
5. Teruntuk diriku, terimakasih telah bertahan selama ini. Usaha dan doa tidak akan pernah sia-sia selama kita menyandarkannya hanya kepada Allah SWT.

## MOTTO

Siapa yang menghendaki kehidupan dunia, maka harus disertai dengan ilmu.

Dan barang siapa yang menghendaki kehidupan akhirat juga harus dengan ilmu.

(Imam Syafi'i)



## ABSTRAK

Asnia, Nurul. 2023. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy*.

Kata Kunci: pendidikan karakter reigius, bumi cinta, novel

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan nilai-nilai pendidikan religius dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy, serta relevansinya dengan pendidikan agama Islam.

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian pustaka (*library research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif-kuantitatif. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara membaca, menghimpun, mengkategorikan, dan menyertakan situasi dari informasi sesuai topik. Analisis data dilakukan dengan cara mencocokkan temuan penelitian dengan teori yang berkaitan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan religius dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy. Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy memiliki banyak nilai karakter religius. Nilai karakter religius tersebut terkategori menjadi dua macam yaitu nilai ketuhanan yang meliputi: 1) Iman, 2) Berserah diri, 3) Bersyukur, 4) Lapang dada, 5) bertawakal, 6) Beribadah. Sedangkan nilai kemanusiaan (insaniyah) meliputi: 1) khusnudzan, 2) rendah hati, 3) tolong menolong, 4) toleransi, 4) disiplin, 5) Berani.

Adapun relevansi nilai-nilai pendidikan karakter religius dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy dengan pendidikan agama Islam yang *pertama*, relevansi dalam hal pendidikan akidah yaitu keimanan bahwa yang wajib disembah hanyalah Allah itu diwujudkan dengan seorang peserta didik yang dalam menempuh pendidikannya selalu mengingat serta yakin akan Allah sebagai dzat yang maha esa; *kedua*, relevansi dalam hal pendidikan ibadah yang erat kaitannya dengan kepercayaan, sikap atau perasaan yang dilakukan dan dipegang teguh oleh individu, diwujudkan oleh seorang peserta didik yang selalau mengingat nasehat-nasehat dari guru dan oang tua untk selalu melaksanakan ibadahnya dimanapun dan keadaan apapun; *ketiga*, relevasi dalam hal pendidikan akhlak yang ditanamkan pendidik kepada peserta didik dengan tujuan agar dalam menjaankan kehidupan selalu menerapkan sikap perilaku baik terhadap sesama sesuai ajaran dalam Islam.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah segala puji bagi kehadiran Allah Tuhan semesta alam dan segala isinya yang telah melipahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancer. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya diaakhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberi penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang erlibat dan membantu penulis hingga skripsi ini terwujud, antara lain yang saya hormati:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.g, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafidin, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak selaku Doseen Wali yang teah memberian nasehat dan bimbingannya selama ini.
5. Bapak Mohammad Irsyad, M. Pd. I. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam mnyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan Staff UIN Abdurrahman Wahid Pekalngan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Serta kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di sini baik moral maupun material dalam skripsi ini.

Semoga Allah Swt, senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amiin

Pekalongan, 15 November 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Metode Penelitian .....	8
F. Sistematika Penelitian.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pendidikan Karakter Religius .....	13
B. Penelitian Yang Relevan.....	42
C. Kerangka Berpikir.....	46



**BAB III NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS  
DALAM NOVEL BUMI CINTA KARYA HABIBURRAHMAN EL-  
SHIRAZY**

A. Gambaran Novel Bumi Cinta.....	49
B. Nilai-nilai Karakter Religius dalam Novel Bumi Cinta.....	67
C. Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Novel Bumi Cinta dengan Pendidikan Agama Islam.....	79

**BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

A. Nilai Pendidikan Religius dalam Novel Bumi Cinta.....	84
B. Relevansi Nilai Pendidikan Karakter Religius dengan Pendidikan Agama Islam.....	104

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	114
B. Saran.....	115

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	48
----------------------------------	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter sesungguhnya sudah tercermin dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut, karakter yang dibangun agar anak didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Inilah hal penting yang semestinya mendapatkan perhatian dalam pendidikan kita, kesadaran beriman dan bertaqwa dari anak didik itu akan menjadi sebuah kekuatan untuk melawan apabila anak didik terpengaruh untuk melakukan perbuatan yang tidak terpuji. Hal ini dikuatkan dengan mengembangkan karakter yang selanjutnya yakni berakhlak mulia. Maka semakin kukuhlah kepribadian dari anak didik berkarakter sebagaimana yang di harapkan.<sup>1</sup>

Karakter merupakan sifat khusus atau moral dari perseorangan ataupun individu. Dalam hal ini norma di jadikan sebagai patokan untuk menentukan sesuatu atau seseorang tersebut sebagai benar atau salah, juga sebagai baik atau buruk.<sup>2</sup> Menurut Barnawi Dan Arifin di era global seperti sekarang ini, ancaman hilangnya karakter semakin nyata. Nilai-nilai karakter yang luhur semakin tergerus oleh arus globalisasi, lebih utamanya kesalahan dalam

---

<sup>1</sup> Akhmad Muhaimin Azzel, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 12.

<sup>2</sup> Wagiman, "Nilai, Asas, Norma, dan Fakta Hukum: Upaya Menjelaskan dan Menerjemahkan Pemahamannya" (Jakarta: *Jurnal Universitas 17 Agustus 1945*, Vol. 1, No. 1, 2016), hlm.18-19.

memahami makna kebebasan sebagai sebuah demokrasi dan rendahnya filosofi.<sup>3</sup>

Tidak sedikit di Indonesia berita yang menyinggung mengenai pendidikan karakter, contohnya saja yang sedang marak-maraknya saat ini yakni kasus perundungan atau lebih dikenal dengan bullying. Bahkan itu dilakukan oleh anak-anak yang masih di bawah umur. Sebagai contoh siswa SD berusia sebelas tahun bunuh diri diduga krap mendapatkan perundungan oleh teman sekolahnya karena tidak memiliki ayah. Sepanjang tahun 2022 KPAI mencatat kenaikan signifikan kasus perundungan yakni ada 226 kasus perundungan berupa kekerasan fisik dan psikis.

Kasus lain yaitu pengeroyokan yang dilakukan senior kepada juniornya. Berdasarkan data dilaporkan siswa SD di kabupaten Sukabumi Jawa Barat Garut berinisial MH usia 9 (Sembilan) tahun kehilangan nyawa diduga dikeroyok teman dan kakak kelasnya. Kasus ini menambah daftar panjang deretan korban meninggal karena perundungan di lingkungan sekolah.

Nilai karakter tidak datang dengan sendirinya, untuk membentuk nilai pendidikan karakter harus menanamkan kembali nilai pendidikan dasar pendidikan karakter, seperti nilai (religius, jujur, toleran, kerja keras, kreatif, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, dan bertanggung jawab).<sup>4</sup> Disini penulis akan memfokuskan pada nilai karakter

---

<sup>3</sup> Barnawi dan M. Arifin, *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 14.

<sup>4</sup> Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter, Landasan, Pilar dan Implementasi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), hlm. 83.

religiusitas yang terkandung dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy.

Tanpa pendidikan karakter di dalamnya, proses pendidikan tak lebih hanya sekedar pelatihan kecerdasan intelektual atau hanya mengasah otak bagi para anak didik di sekolah. Bila ini terjadi alangkah mirisnya kehidupan anak didik mendatang, yakni akan terjadi orang-orang yang mempunyai kecerdasan secara intelektual tetapi tidak terbangun karekturnya secara baik.<sup>5</sup> Pendidikan karakter yang dimulai sejak usia dini dengan penanaman nilai religius, mengajarkan agar anak selalu mengingat Allah dalam setiap tarika nafas dimanapun berada. Seperti yang dijelaskan dalam AL-Qur'an surah Ar-Ra'du ayat 28 yaitu:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ<sup>٥</sup>

Artinya: *(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah, Ingatlah hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tentram". Q.S. Ar-Ra'du, Ayat 28).*<sup>6</sup>

Pada kurikulum 2013 juga sangat memprioritaskan pendidikan karakter. Kurikulum ini juga disebut sebagai kurikulum berbasis karakter. Penanaman nilai karakter melalui kurikulum ini diperluan persiapan yang matang juga pengadaan media lain sebagai penunjang penanaman karakter peserta didik. Salah satunya yang efektif adalah melalui novel. novel termasuk karya sastra

<sup>5</sup> Lili Pratiwi, *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel karya Habiburrahman El-Shirazy*, (Tesis Magister, Program Pasca Sarjana UIN SULTAN KASIM RIAU , Riau, 2019) hlm. 3.

<sup>6</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama RI, (Jakarta: CV. Aneka Ilmu, 2013), hlm. 228.

yang mana dapat menjadi sebuah media yang efektif dan efisien dalam menyampaikan pesan pendidikan kepada pembacanya.

Nilai religius dalam karya sastra merupakan elemen yang tak bisa dilepaskan. Bahkan sastra tumbuh dari suatu yang bersifat religius. Istilah “*religijs*” mengarah pada makna agama. Religius dan agama erat kaitannya dan dapat melebur menjadi satu kesatuan, namun keduanya memiliki makna yang berbeda<sup>7</sup>. Novel dapat difungsikan sebagai media dakwah dan pendidikan, karena novel tidak hanya sebagai hiburan saja melainkan novel memiliki kelebihan tersendiri dalam memasukkan nilai-nilai pendidikan melalui rangkaian kisahnya.

Novel adalah karya sastra yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya yang menunjukkan watak dan sifat setiap pelaku (KBBIV). Menurut Rusyana pembelajaran dengan memanfaatkan karya sastra sebagai media mempunyai pengaruh besar dalam memenuhi tujuan pendidikan dan pengajaran. Diantaranya seperti pendidikan perasaan, susila, sikap, dan keagamaan.<sup>8</sup> Karya sastra berupa novel bisa menjadi rujukan dan sarana untuk pendidikan karakter karena tidak sedikit novel yang berisi tentang pendidikan karakter, motivasi ataupun pembangun jiwa.

Dewasa ini banyak novel yang layak dijadikan sebagai bahan bacaan. Salah satunya novel *Bumi Cinta* karya *Habiburrahman El-Shirazy*. Novel tersebut sarat nilai religius yang berkaitan dengan dinamika kehidupan

---

<sup>7</sup> Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: gjh mada unv perss, 2013), hlm. 446.

<sup>8</sup> Yenli Ernawoati, “Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Sastra: Problematika dan Pembinaan Karakter” (Palembang: *Bina Edukasi E-Journal: Jurnal B1inadarm1a*, Vol. 11 No. 1, Juni, XI, 2018), hlm. 2.

beragama di Indonesia. Selain itu sastra religius berkorelasi dengan kitab suci, termasuk Al-Qur'an karena sebagian kitab suci berupa kisah yang diungkapkan dengan bahasa sastra.<sup>9</sup>

Novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy berkisah tentang kisah romansa religius yang umumnya disukai para remaja hingga dewasa dengan predikat sebagai novel pembangun jiwa. Novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy ini terdiri dari 40 bab dan 547 halaman. Habiburrahman atau biasa disapa kang abik adalah seorang santri dan agamawan. Lebih senang mewujudkan karya-karyanya dalam bentuk novel Islami. Ide penulisan novelnya bersumber dari Al-Qur'an khususnya surat Al-anfal atau surah ke-8 ayat 45-47. Hal tersebut menunjukkan bahwa sastra sebagai cerminan kehidupan diri pengarang. Kondisi kejiwaan penulis nampak dari karya seni yang dihasilkan.<sup>10</sup>

Karya-karyanya yang selalu menonjolkan nilai-nilai religiusitas yang mampu memberikan pencerahan kepada pembaca. Novel *Bumi Cinta* termasuk novel *top-mega best seller* se-Asia Tenggara. Novel tersebut termasuk karya adilihung karena mengandung nilai agama, pendidikan, moral, budi pekerti, dan sejarah. Munculnya karya-karya sastra adilihung mengindikasikan adanya

---

<sup>9</sup> Dadi Waras Suharjono, "Keimanan Islam dan Yahudi Pada Nilai-nilai Religiusitas dalam Novel *Bumi Cinta*" ( : ARIF *Jurnal Sastra dan Kearifan Lokal Universitas Tama Jagakarsa, Indonesia*, Vol. 2, No. 1, Agustus, 2022), hlm. 2.

<sup>10</sup> Saini, "Sumbangan sastra pada kebudayaan Indonesia, dulu, sekarang, dan nanti: dalam *Adakah Bangsa dalam Sastra?*" (Jakarta: Progres dan Pusat Bahasa Depdiknas, 2003), hlm. 78-89.



peradaban tinggi yang menghasilkan cipta budaya tinggi termasuk karya sastra.<sup>11</sup>

Kang abik dalam novel ini menyampaikan tentang kedisiplinan, ketaatan beribadah, menahan hawa nafsu, serta keteladanan kepada pembaca melalui peran para tokoh dan peristiwa yang terjadi dalam cerita. Novel ini juga dapat menjadi suri tauladan dalam kehidupan yang berkaitan dengan masalah religiusitas.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengangkat novel *Bumi Cinta* sebagai objek penelitian tentang nilai-nilai religiusitas dengan judul ***“Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam”***

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy?
2. Bagaimana Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan karakter Religius dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy dengan Pendidikan Agama Islam Sekarang?

---

<sup>11</sup> F.M Manshur dan Marsono, *Perkembangan Sastra Arab dan Teori Sastra Islam*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Puataka Pelajar, 2011), hlm. 26.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy.
2. Untuk Mendeskripsikan Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritik

Secara teoritik diharapkan memberikan kontribusi baik bagi bidang pendidikan, yang mana juga mampu mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui pemanfaatan karya sastra sebagai media pembelajaran bagi semua usia.

#### 2. Manfaat Praktis

a. Bagi dunia sastra, dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sebuah bahan pertimbangan dan rujukan dalam membuat suatu karya sastra khususnya novel, yang tidak hanya menjadi hiburan namun juga mampu memberi pesan dan pembelajaran yang utamanya nilai-nilai pendidikan karakter terhadap pembacanya. Semakin banyaknya novel yang berisi nilai-nilai pendidikan karakter maka semakin banyak bangsa Indonesia mengembangkan karakter pribadinya melalui karya sastra.

b. Bagi dunia pendidikan, diharapkan penelitian ini mampu memberi gambaran sebagai pertimbangan mengenai penggunaan media

pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan minat lebih untuk membaca dan belajar. Karena peserta didik akan mudah memahami pendidikan karakter apabila dijelaskan melalui gambaran penerapan langsungnya dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Bagi akademik UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan, diharapkan mampu menjadi bahan acuan sebagai penelitian yang sesuai bagi peneliti selanjutnya.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah proses penelitian yang menghasikan data deskriptif berupa kata-kata, gambar dan bukan angka, dimana data diperoleh dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>12</sup> memproses menjaring informasi dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek, dihubungkan dengan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupaun praktis.<sup>13</sup> Dalam hal ini data berupa kata, frasa, dan kalimat yang terdapat dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy. Pada konteks kali ini, orang dan perilaku yang diamati ialah tokoh dan penokohan yang didapat (melalui dialog) di dalam sebuah novel.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian *library research* atau juga disebut dengan studi pustaa (kepustakaan), yaitu serangkaian kegiatan

---

<sup>12</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Depublis, 2018), hlm. 6.

<sup>13</sup> Chairul Shaleh, *Metodologi penelitian Sebuah Petunjuk Praktis* (Yogyakarta: CV.Jaya Abadi, 2008), hlm.80.

yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka yaitu dengan novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy sebagai objek penelitiannya.<sup>14</sup> Penelitian kajian literature adalah kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan berbagai aspek teoritis ataupun aspek manfaat praktis.<sup>15</sup>

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain dapat dipahami juga bahwa sumber data dalam penelitian adalah ta tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain dapat dipahami juga bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini terdapat sumber data yang diinginkan yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang memberikan data langsung dari sumber utamanya.<sup>17</sup> Dalam penelitian yang penulis jadikan sumber data primer sebagai rujukan adalah novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy.

---

<sup>14</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 31.

<sup>15</sup> Sujardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 33.

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 172.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 225.

## b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data primer yang diolah lebih lanjut dan telah disajikan oleh pihak lain.<sup>18</sup> Sumber data sekunder pada penelitian ini ialah buku, jurnal, majalah, artikel, tabloid, website, *multiply*, dan blog di internet.<sup>19</sup> yang dibutuhkan dalam penelitian, dan sumber lainnya yang relevan.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode mencari data yang berkaitan dengan penelitian seperti buku, jurnal, artikel, majalah, catatan atau lainnya.<sup>20</sup> Dalam penulisan skripsi ini peneliti melakukan proses pengumpulan datanya dengan menggunakan cuplikan-cuplikan kata, dialog, frasa dan kalimat dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy sebagai data.

## 3. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu penguraian data yang sudah dikumpulkan untuk disusun menjadi sebuah kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis data penelitian yaitu metode analisis kualitatif yang menggabungkan analisis isi atau disebut sebagai *Content analysis*. Penggunaan metode ini bertujuan untuk menemukan suatu prinsip yang ada

---

<sup>18</sup> Hariwijaya dan Bisri M. Djaelani, *Panduan Menyusun Skripsi & Tesis* (Yogyakarta: Siklus, 2004), hlm. 50.

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 236

pada suatu konsep yang kemudian dideskripsikan secara sistematis objektif.<sup>21</sup>

Data-data yang didapatkan selanjutnya akan dicek keabsahannya dengan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara menyilangkan atau membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang abash. Pada penelitian ini, triagulasi dilakukan degan membandingkan informasi pada toap-tiap bagian novel, selanjutnya data-data tersebut dianalisis dengan cara reduksi, penyajian data dan ditarik kesimuannya.

#### **F. Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan adalah kerangka penelitian yang bertujuan untuk memberi sebuah gambaran mengenai pokok-pokok yang akan menjadi pembahasan pada penelitian. Adapun pembagian dalam sistematika penulisan penelitian, yaitu:

Bab I: Pendahuluan, yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan Teori, yang di dalamnya meliputi: Sub bab pertama, Deskripsi teori: Pokok bahasan nilai-nilai karakter religius yang kemudian dijelaskan secara rinci meliputi pengertian nilai dan macamnya, fungsi nilai, pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, landasan pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, fungsi pendidikan karakter,

---

<sup>21</sup> Noeng Muhadjir, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 1996), hlm. 44-45.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil mengenai nilai-nilai pendidikan karakter religius dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Syirazy dan relevansinya dengan pendidikan agama Islam.

1. Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy memiliki banyak nilai karakter religius. Nilai karakter religius tersebut terkategori menjadi dua macam yaitu nilai ketuhanan yang meliputi: 1) Iman, 2) Berserah diri, 3) Bersyukur, 4) Lapang dada, 5) bertawakal, 6) Beribadah. Sedangkan nilai kemanusiaan (insaniyah) meliputi: 1) khusnudzan, 2) rendah hati, 3) tolong menolong, 4) toleransi, 4) disiplin, 5) Berani. Selain itu, novel Bumi Cinta juga mengandung nilai-nilai karakter yang lainnya seperti kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli social, dan tanggung jawab. Dengan demikian novel Bumi Cinta baik apabila dijadikan sebagai bacaan penunjang karakter.
2. Relevansi nilai-nilai pendidikan karakter religius dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy dengan pendidikan agama Islam yang



*pertama*, relevansi dalam hal pendidikan akidah yaitu keimanan bahwa yang wajib disembah hanyalah Allah itu diwujudkan dengan seorang peserta didik yang dalam menempuh pendidikannya selalu mengingat serta yakin akan Allah sebagai dzat yang maha esa; *kedua*, relevansi dalam hal pendidikan ibadah yang erat kaitannya dengan kepercayaan, sikap atau perasaan yang dilakukan dan dipegang teguh oleh individu, diwujudkan oleh seorang peserta didik yang selalau mengingat nasehat-nasehat dari guru dan orang tua untuk selalu melaksanakan ibadahnya dimanapun dan keadaan apapun; *ketiga*, relevansi dalam hal pendidikan akhlak yang ditanamkan pendidik kepada peserta didik dengan tujuan agar dalam menjalankan kehidupan selalu menerapkan sikap perilaku baik terhadap sesama sesuai ajaran dalam Islam.

## **B. Saran**

Menimbang hasil penelitian, pembahasan dan beberapa kesimpulan yang ada, perlu bagi peneliti untuk mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi berbagai pihak, yakni:

1. Bagi pengelola sekolah keagamaan Islam hendaknya menegmbangkan bahan ajarnya dengan mengaitkan dengan referensi lainnya agar tidak hanya terpaku pada bahan ajar standar dari pemerintah.

2. Bagi lembaga yang menaungi pegiat Bahasa dan sastra hendaknya endorong dan mengajak para sastrawan untuk melahirkan karya sastra tidak hanya indah saja tetapi juga mengandung pesan moral yang menjadi sumbangsih dalam dunia pendidikan



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad Daud. 2015. *Pendidikan Agama Islam*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Amin, A. Rifki. 2014. *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Depublish.
- Aminudin, Wahid, dan Rofiq. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Andri Wicaksono. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi (edisi revisi)*. Yogyakarta: Garudhawaca
- Andrianto, Tuhana Taufiq. 2011. *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era CYBER*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rajawali Press.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Asti, Badiatul Muchlisin. 2004. *Berdakwah dengan Menulis Buku*. Bandung: Media Qalbu.
- Ayuningtyas, Mia Puji. 2020. "Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam Terhadap Anak dalam Keluarga (Analisis Novel Hafalan Shalat Delisa)" *Skripsi* Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Bekti Taufiq, Ari Nugroho, dan Mustadah. 2017. "Identifikasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada PNPM Mandiri". Salatiga: *Jurnal Penelitian IAIN Salatiga*, No.1.
- Bertens, K. 2007. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Chandra, Afry Adi, Herman J. Waluyo, dan Nugraheni Eko Wardani. 2019. "Nilai Pendidikan Karakter Religius Novel Sawitri dan Tujuh Pohon Kelahiran

Karya Masdhar Zainal: Perspektif Tradisi Islam Nusantara” (Surakarta: Universitas Sebelas Maret: *Jurnal Lektur Keagamaan*. 17 (1).

Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an Al-jumnagtul 'Ali*. Bandung: CV. Penerbit J-Art.

Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ke-3. Jakarta: Balai Pustaka.

Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Drajat, Zakiah, dkk. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

El Shirazy, Anif Sirsaeba. 2007. *Fenomena Ayat-Ayat Cinta*, Cet. Ke-2. Jakarta: Penerbit Republika.

Elneri, Nindy, Haris Effendu Thahar, dan Abdurrahman. 2018. “Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel *Mamak* karya Nelson Alwi”, *Jurnal Puitika*. 14 (1).

El-Shirazy, Habiburrahman. 2013. *Catatan Motivasi Seorang Santri*. Semarang; Publishing House.

El-Shirazy, Habiburrahman. 2014. *Api Tauhid*. Jakarta: Republika Penerbit.

Emzir, Anita. 2017. “Character Education Khaled Hosseini’s Novel And The Mountains Echoed”, *International Journal of Language Education and Culture Review*. 3 (1).

Ernawati Yeni. 2018. “Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Sastra Problematika dan Pembinaan Karakter”. *Jurnal Universitas Bina Darma Palembang*. Vol.11. No. 1.

Fadillah, Muhammad dan Latif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Faturrohman, Pupuh dkk. 2017. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refikas Aditama.

- Hakim, Lukman. 2012. "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan sikap dan Perilaku Siswa Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya". *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim*. Vol. 10. No. 1.
- Hanafi, Halid, La Adu dan Zainuddn. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Haq, Moh Ahsanul. 2019. "Pembentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan", (Kudus: *Jurnal Prakasa Paedagogia*. 2 (1).
- Hasyir, Habibah Aniah Ummul (ed). 2014. *Ketika Cinta Berubah Surga*. Semarang: Basmala Publishing.
- Hendrawansyah. 2018. *Paradoks Budaya Jauan Strukturalisme Genetik Goldman*. Kab. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- J, Sudarsono Adisusilo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Raja Grafindo.
- K, Syarifudin. 2018. *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Yogyakarta: Depublish.
- Maarif, Syamsul. 2007. *Revitalisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mahfud. 2011. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mahmud. 2014. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Marbuko, Khalid dkk. 2001. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardani. 2017. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Depok: Kencana.
- Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter, Kontrauksi Teoritik dalam Praktek*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.

- Mubin, Minahul. 2014. "Religiusitas Tokoh-Tokoh Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy" (Lamongan: *Jurnal Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan*. 8 (2).
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Muslich, Mansur. 2012. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Namsa, Yunus. 2000. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Ternate: Pustaka Firdaus.
- Nawawi, Hadari. 1980. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Nurgiantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*, Cet. Ke-10. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Priyatni, Endah Tri. 2010. *Membaca Sastra dengan Ancaman Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Qiqi, Yulianti Zakiyah & A. Rusdiana. 2014. *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.
- Rafika, Elfa. 2016. Nilai-nilai Pendidikan Akidah dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy, *Skripsi: Salatiga: Institut Negeri Islam Salatiga*.
- Ramadhani, Muhammad Ali. 2014. "Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter". Garut: *Jurnal Pendidikan UNIGA*. 7 (1).
- Ramaulis. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riadi, Dayun, Nurlialli dan Junaidi Hamzah. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta : Depublish.
- Salahudin, Annas dan Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Samsuri, dan Mucson. 2013. *Dasar-Dasgar Pendindikan eMoral (Basis Pengembangan Pendidikan Karakter)*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Saptono. 2011. *Dimensi-dmensi Pendidikan Karakter: Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, Wini Winda dan Harris Effendi Thahar. 2019. “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Pukat Karya Tere Liye*”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 8 (3).
- Sonya, Dwi Marta. 2018. *Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: PT Penerbit IPB Prress.
- Sumiharti, Eki Yuniarti. 2021. “Nilai Tuhid Pada Tokoh Ayyas dalam Novel *Bumi Cinta Karya HabiburrahmanEl-Shirazy*”. *Aksara: Jurnanal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 5 (1).
- Surakhmad, Winamo. 1994. *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Syafe’i, Rahmat Imam. 2016. “Tujuan Pendidikan Islam” (Lampung: *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung*. 8 (1).
- Tafsir, Ahmad. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Posdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. 2010. *Tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah Tahun 2010 Tentang Penyelenggara Pendidikan Serta Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara.



- Wagiman. 2016. "Nilai, Asas, Norma, dan Fakta Hukum: Upaya Menjelaskan dan Menerjemahkan Pemahamannya". *Jurnal Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*. Vol. 1 No. 1.
- Warisman. 2017. *Pengantar Pembelajaran Sastra*. Malang: UB Press.
- Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Bernbasis Iman dan taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- Yanti, Citra Salda. 2015. "Religiusitas Islam Dalam Novel *Ratu Yng Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi*". *Jurnal Humanika*.3 (15).
- Yaumi, Muhamad. 2018. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Yulianti, Qiyi dan Rusdian. 2014. *Pendidikan Nilai: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung CV Pustaka Setia.
- Zayadi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Nurul Asnia

Nim : 2021116103

Tempat Tanggal lahir : Pekalongan, 16 Maret 1998

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Ds. Pegandon, kec. Karangdadap, kab. Pekalongan, Rt 04/Rw 02

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Hasan Bisri

Nama Ibu : Sholekha

Alamat : Ds. Pegandon, kec. Karangdadap, kab. Pekalongan, Rt 04/Rw 02

### C. Riwayat Pendidikan

1. RA Bustanul Iman Pegandon
2. MI Bustanul Iman Pegandon
3. SMP Islam Pegandon
4. UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan

Demikian riwayat hidup sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya

Pekalongan, 15 November 2023

Penulis